

## Sosialisasi Implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) iDempiere sebagai Sistem Informasi Keuangan PT. Swabina Gatra

\*Amalya Diva Andriyani<sup>1</sup>, Muhadjir Anwar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*21012010219@student.upnjatim.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.24>

Diterima: 05-12-2023

Revisi : 15-12-2023

Available Online: 17-12-2023

### A B S T R A C T

*The technological transformation in the financial sector is crucial, particularly for companies like PT Swabina Gatra. The socialization and evaluation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system at PT Swabina Gatra are inevitable steps to enhance understanding of ERP implementation in corporate financial management. The methods employed encompass user testimonials, practical demonstrations, discussion, and evaluation sessions to identify positive impacts, shortcomings, and challenges during the iDempiere ERP implementation, especially in financial aspects such as Financial Accountability (PJK), Direct Payment Requests (PPL), and Advance Payment Requests (PUM). The outcomes provide insights into the contributions and limitations of iDempiere ERP, along with solutions to enhance financial management practices, particularly in payment effectiveness and corporate fund allocation accountability. The technological transformation in the financial sector is not only vital for PT Swabina Gatra but is also expected to have a significant impact on society and Indonesia's overall economic growth.*

### KEYWORD

*ERP, Financial Management, iDempiere*

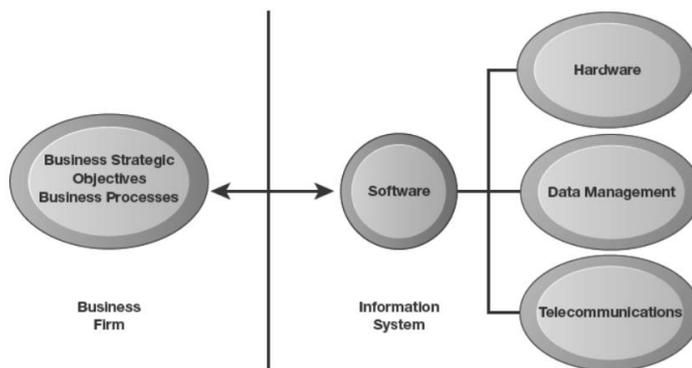
### A B S T R A K

*Transformasi teknologi dalam bidang keuangan menjadi krusial, terutama bagi perusahaan seperti PT Swabina Gatra. Kegiatan sosialisasi dan evaluasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Swabina Gatra menjadi langkah yang tak terhindarkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap implementasi ERP dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup testimoni pengguna, demonstrasi praktis, diskusi, dan sesi evaluasi untuk mengidentifikasi dampak positif, kekurangan, dan tantangan selama penerapan iDempiere ERP, khususnya dalam aspek keuangan seperti Pertanggungjawaban Keuangan (PJK), Permintaan Pembayaran Langsung (PPL), dan Permintaan Uang Muka (PUM). Hasil kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai kontribusi dan keterbatasan iDempiere ERP, serta solusi dalam meningkatkan praktik manajemen keuangan, khususnya dalam efektivitas pembayaran dan akuntabilitas alokasi dana perusahaan. Dimensi transformasi teknologi pada sektor keuangan ini tak hanya vital bagi PT Swabina Gatra tetapi diharapkan juga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.*



## PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi, terutama sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), telah menjadi landasan utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan (AlMuhayfith & Shaiti, 2020). Terdapat ketergantungan yang semakin meningkat antara kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan teknologi informasi dan kemampuannya untuk menerapkan strategi perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan (lihat Gambar 1.1). Apa yang ingin dilakukan oleh suatu bisnis dalam lima tahun seringkali bergantung pada apa yang sistemnya dapat lakukan. Peningkatan pangsa pasar, menjadi produsen berkualitas tinggi atau berbiaya rendah, mengembangkan produk dan layanan baru, serta meningkatkan produktivitas karyawan semakin bergantung pada jenis dan kualitas sistem informasi dalam organisasi (Laudon & Laudon, 2022).



Gambar 1.1 *The Interdependence Between Organizations and Information Technology*  
(Source: Laudon & Laudon, 2022)

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan efisiensi operasional mereka untuk mencapai tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Sistem dan teknologi informasi merupakan beberapa alat terpenting yang tersedia bagi para manajer untuk mencapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi dalam operasional bisnis, terutama ketika dikombinasikan dengan perubahan dalam praktik bisnis dan perilaku manajerial (Laudon & Laudon, 2021). Pada dasarnya, Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan solusi terintegrasi untuk mengelola sumber daya perusahaan secara holistik, mencakup berbagai modul seperti keuangan, produksi, dan sumber daya manusia.

*Enterprise Resource Planning* (ERP) mengintegrasikan teknologi informasi dan konsep manajemen yang canggih. Fungsinya utama adalah untuk mengalokasikan berbagai sumber daya secara efektif berdasarkan fungsi perencanaan dan regulasi sistem, sehingga mempercepat respons terhadap pasar, mengurangi biaya, secara signifikan meningkatkan manfaat perusahaan, dan meningkatkan daya saing perusahaan (Caserio & Trucco, 2018). Oleh karena itu, didorong oleh manfaat efektif tersebut, ERP telah menjadi simbol dari upaya perusahaan dalam mewujudkan informatisasi (Shao, Chen, Almalki, & Zhang, 2022).

Sistem ERP tidak hanya memproses informasi, tetapi juga menyajikan laporan akurat dan lengkap. Arsitektur sistem ini memiliki empat karakteristik utama: integrasi, standarisasi, sentralisasi, dan otomatisasi tugas harian. Ini memungkinkan fungsi organisasi terhubung, aturan organisasi didasarkan pada praktik terbaik, data tersedia secara real-time, dan tugas harian terotomatisasi. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memberikan kepastian terhadap keakuratan dan kelengkapan laporan (Barna, Ionescu, & Ionescu-Feleagă, 2021).

Di tengah lautan kompetisi yang semakin kompleks, perusahaan swasta nasional, PT Swabina Gatra, telah muncul sebagai salah satu pelopor revolusi teknologi melalui langkah-langkah inovatifnya. Menyadari urgensi adaptasi terhadap perubahan tersebut, PT Swabina Gatra turut serta mendorong revolusi bisnis, terutama dengan merintis penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sejak tahun 2019, khususnya melalui platform iDempiere ERP. Penerapan ini bukan sekadar strategi transformasi, melainkan langkah berani untuk meningkatkan kinerja di berbagai aspek bisnis, terutama dalam perwujudan manajemen keuangan yang semakin terintegrasi.

PT Swabina Gatra adalah perusahaan swasta nasional yang beroperasi di berbagai sektor bisnis. Sejak berdiri pada tanggal 29 Oktober 1988, perusahaan ini telah menunjukkan dedikasinya untuk menyempurnakan mutu produk dan layanannya di berbagai bidang usaha. Awalnya bergerak di bidang pengadaan jasa Cleaning Service, PT Swabina Gatra kemudian mengalami perkembangan pesat dengan ekspansi wilayah dan diversifikasi bisnisnya. Saat ini, perusahaan tidak hanya memfokuskan diri pada jasa pembersihan, tetapi juga mengelola tenaga kerja borongan, produksi air minum dalam kemasan, layanan agen perjalanan, solusi teknologi informasi, serta lembaga pelatihan dan sertifikasi.

iDempiere, sebagai salah satu solusi ERP yang digunakan oleh PT Swabina Gatra, memiliki keunggulan dalam fleksibilitas dan modularitasnya. iDempiere, juga dikenal sebagai OSGi + Adempiere, adalah paket perangkat lunak *open-source* ERP. Paket ini didukung oleh komunitas yang kuat dan didistribusikan di bawah lisensi GNU, yaitu *General Public License*. Sumber utama dukungannya terdapat pada *iDempiere Google Group* (Kurniawan, Georgiana, Paruh, & Emil, n.d.). Sistem ini cocok untuk bisnis skala kecil hingga menengah dan menyediakan semua fungsi inti dari sistem ERP. iDempiere sangat dapat dikonfigurasi dan disesuaikan, memungkinkan pengguna untuk mengubah dan menyesuaikan sistem ERP dengan proses perusahaan tanpa perlu mengubah atau membangun ulang kode sumber (Bocánová, 2018). Selain itu, sistem ini menggunakan kerangka kerja *Open Service Gateway initiative* (OSGi) yang memungkinkan pengembang untuk menyesuaikan dan memperluas sistem dalam bentuk plugin OSGi. Pengguna iDempiere juga dapat membuat laporan yang berisi data umum yang ada dalam salah satu *windows* iDempiere atau data keuangan.

Manajemen keuangan, sebagai unsur vital dalam keberlanjutan perusahaan, menjadi fokus penting dalam implementasi ERP. Manajemen keuangan melibatkan pengelolaan aset, kewajiban, dan modal perusahaan (Brigham, Ehrhardt, Gessaroli, & Nason, 2017). Dalam konteks ini, implementasi ERP, seperti iDempiere, dapat memperbaiki aspek-aspek keuangan, termasuk Pertanggungjawaban Keuangan (PJK), Permintaan Pembayaran Langsung (PPL), dan Permintaan Uang Muka (PUM) PT Swabina Gatra. Implementasi ERP dalam sektor keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data (Chalam & Benedicto, 2017).

Pertanggungjawaban Keuangan (PJK), Permintaan Pembayaran Langsung (PPL), dan Permintaan Uang Muka (PUM) merupakan aspek-aspek kritis dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang dapat sangat dipengaruhi oleh implementasi Enterprise Resource Planning (ERP). Dalam konteks ini, PJK mencakup kewajiban perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan secara akurat dan transparan. PPL dan PUM mencerminkan proses pembayaran dan pengeluaran dana yang memerlukan pengawasan yang ketat untuk memastikan keuangan perusahaan terkelola dengan efisien dan akurat.

PJK adalah proses dokumentasi dan pelaporan atas penggunaan dana atau keuangan yang telah disediakan sebelumnya (Brigham et al., 2017). Setelah melakukan pengeluaran atau menggunakan dana yang diminta, pihak yang menerima dana harus memberikan pertanggungjawaban keuangan yang rinci untuk menjelaskan penggunaan dan pemakaian dana tersebut. PJK mencakup pengelolaan dana perusahaan dengan hati-hati, penilaian kinerja keuangan, dan transparansi laporan keuangan. Pentingnya PJK dalam memastikan akuntabilitas dan keandalan informasi keuangan (Shao et al., 2022), memberikan landasan untuk memahami kontribusi PJK dalam implementasi ERP seperti iDempiere. PPL, atau Permintaan Pembayaran Langsung, mencerminkan proses pengeluaran dana perusahaan secara langsung untuk mendukung berbagai kebutuhan setiap unit yang ada di PT Swabina Gatra misalnya dalam bentuk *invoice* pembelian barang, *invoice* PPL total iuran asuransi pegawai, dan sebagainya.

Integrasi PPL dengan ERP dapat meningkatkan efisiensi proses pembayaran (Romney, Steinbart, Summers, & Wood, 2021). Pengelolaan keuangan melalui implementasi ERP berpotensi untuk mempercepat proses PPL, mengurangi risiko ketidakakuratan pembayaran, dan meningkatkan akurasi pelacakan transaksi. Permintaan Uang Muka (PUM) adalah suatu permintaan atau pengajuan untuk mendapatkan sejumlah uang muka atau dana yang diperlukan sebelum pelaksanaan suatu kegiatan atau proyek. Biasanya, PUM digunakan untuk membiayai kebutuhan awal suatu pekerjaan atau proyek sebelum sumber daya lebih lanjut dapat tersedia. Penerapan ERP untuk PUM memainkan peran strategis dalam mengelola keuangan perusahaan dengan efektif pada PT Swabina Gatra seperti misalnya pembelian barang, pembelian materai rutin di unit Industrial Relations, hingga pengadaan barang kebutuhan setiap unit. Dalam konteks implementasi ERP, seperti iDempiere, sistem otomatisasi dapat membantu mengelola dan memonitor Permintaan Uang Muka.

Dengan menggabungkan konsep Pertanggungjawaban Keuangan (PJK), Permintaan Pembayaran Langsung (PPL), dan Permintaan Uang Muka (PUM), pemahaman mendalam ini menjadi kritis dalam menjelaskan dampak positif dan

kendala implementasi iDempiere ERP di PT Swabina Gatra, khususnya dalam konteks manajemen keuangan perusahaan. Dalam merangkai pemahaman ini, Brigham dan Ehrhardt (2017) memberikan dasar konseptual yang kuat mengenai PJK, sementara Chalam dan Benedicto (2017) melengkapi perspektif ini dengan menyoroti peran penting PJK dalam memastikan akuntabilitas dan integritas informasi keuangan.

Relevansi integrasi PPL dengan ERP dalam meningkatkan efisiensi proses pembayaran, memberikan pandangan yang relevan dalam konteks pengelolaan keuangan melalui implementasi ERP (Intal et al., 2021). Manajemen PUM dan mengindikasikan bahwa ERP dapat berperan signifikan dalam mengoptimalkan proses ini, memberikan kontribusi penting dalam konteks manajemen keuangan yang holistik (Beynon-Davies, 2020).

Dalam konteks implementasi Enterprise Resource Planning (ERP), fokus pada Pertanggungjawaban Keuangan (PJK), Permintaan Pembayaran Langsung (PPL), dan Permintaan Uang Muka (PUM) melibatkan aspek manajemen keuangan perusahaan yang esensial. Namun, lebih dari itu, integrasi pengendalian pembayaran serta pertanggungjawaban terkait dengan penggunaan dana perusahaan menjadi perhatian kritis dalam pengambilan keputusan di perusahaan. Integrasi pengendalian pembayaran memiliki dampak besar pada efisiensi dan akurasi proses keuangan perusahaan. Penggunaan ERP dapat menyatukan pengendalian internal, meminimalkan risiko kecurangan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan (Dornberger, 2021). Implementasi pengendalian pembayaran yang terintegrasi melalui ERP dapat memberikan PT Swabina Gatra visibilitas yang lebih baik terhadap setiap transaksi keuangan, memastikan bahwa kebijakan dan standar perusahaan diikuti secara konsisten.

Pertanggungjawaban terkait dengan penggunaan dana perusahaan menjadi perhatian utama dalam manajemen keuangan. Sistem yang menghubungkan penggunaan dana dengan hasil kinerja dan tujuan perusahaan sangat vital untuk diterapkan (Puspitaningsih, Kristianto, & Gibran, 2023) pada bisnis kecil hingga besar. Dalam konteks ERP, seperti iDempiere, integrasi ini memainkan peran kunci dalam memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap bagaimana dana perusahaan digunakan. Dengan demikian, setiap keputusan pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih baik, mendukung tujuan transparansi dan efisiensi dalam manajemen keuangan.

Namun, di tengah manfaat yang diusung iDempiere, PT Swabina Gatra dihadapkan pada tantangan-tantangan yang mempengaruhi efektivitas pertanggungjawaban keuangan. Proses konfigurasi yang kompleks dan tuntutan penyesuaian dalam penerapan iDempiere memerlukan tingkat keahlian dan alokasi sumber daya yang cukup besar. Terutama, setiap unit di perusahaan merasakan tantangan untuk mengembangkan atau mengonfigurasi iDempiere ERP secara mandiri. Lebih lanjut, keterbatasan konektivitas yang sering muncul, seperti lagging dan putusnya server, dapat berdampak secara signifikan pada efisiensi operasional karyawan di berbagai unit. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu merancang strategi perbaikan holistik, yang melibatkan peningkatan dokumentasi pengguna untuk mendukung proses integrasi yang lebih baik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan PT Swabina Gatra dapat mengoptimalkan efektivitas pertanggungjawaban keuangan dengan iDempiere ERP.

Berdasarkan pertimbangan di atas, relevansi kualitas pelaporan keuangan terhadap pertanggungjawaban keuangan menggunakan ERP adalah fakta yang tidak dapat disangkal. Pentingnya dan peran krusial yang dimainkan oleh kualitas pelaporan keuangan telah mendorong kegiatan sosialisasi dan evaluasi ini untuk mengeksplorasi peran iDempiere Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai sistem informasi pelaporan keuangan dalam meningkatkan pertanggungjawaban keuangan di PT Swabina Gatra. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada stok karya akademis mengenai penerapan ERP dalam pelaporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan bagi para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan, UMKM lokal, pelaku bisnis kecil dan menengah, para sarjana, peneliti, pemangku kepentingan, masyarakat serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PT Swabina Gatra sebagai bagian dari sistem informasi manajemen keuangan perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan di PT Swabina Gatra, Jl. RA Kartini No. 21A, Gresik. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam melakukan kegiatan ini melibatkan testimonial dan pengalaman pengguna, demonstrasi praktis, dan sesi umpan balik (*feedback*) serta evaluasi pada bulan Oktober 2023, melibatkan pengamatan langsung terhadap proses keuangan yang melibatkan sistem iDempiere ERP pada unit Industrial Relations.

Kegiatan dilakukan dengan proses penyuluhan serta diskusi tanya jawab secara langsung dengan karyawan yang terlibat dalam proses pembuatan Pertanggungjawaban Keuangan (PJK), Permintaan Pembayaran Langsung

(PPL), dan Permintaan Uang Muka (PUM) di PT Swabina Gatra. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan dampak positif serta kendala implementasi iDempiere ERP, beserta solusi yang dapat diterapkan. Metode pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi atas kendala yang dihadapi sebelumnya serta memberikan pemahaman holistik tentang kontribusi iDempiere ERP dalam meningkatkan manajemen keuangan di PT Swabina Gatra serta solusi dari kendala yang dihadapi dalam penerapannya.

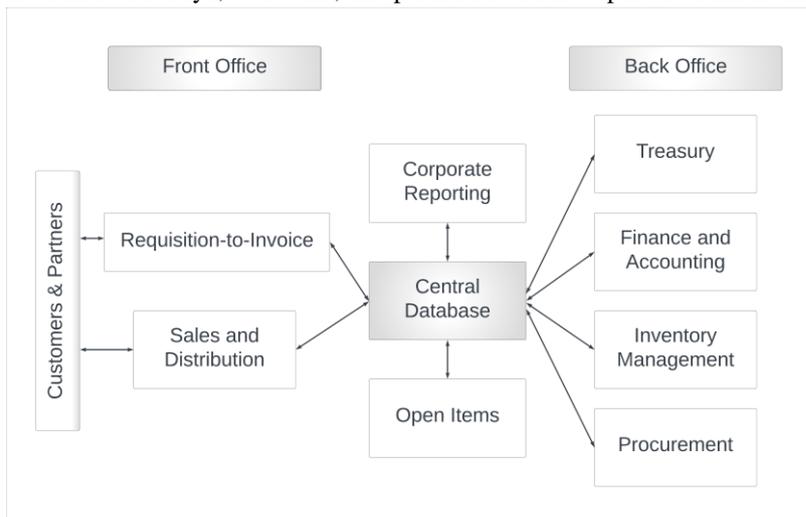
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di PT Swabina Gatra, Jl. RA Kartini Kel No. 21 A, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dalam fase awal, penyuluhan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur kepada karyawan PT Swabina Gatra yang terlibat langsung dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP) iDempiere.



Gambar 1.2 Kegiatan Sosialisasi Implementasi ERP di PT Swabina Gatra

Seperti yang tergambar dalam Gambar 1.3, sistem ERP digunakan untuk mengintegrasikan semua proses dan fungsi dalam PT Swabina Gatra terutama pada proses manajemen keuangan. Penggambaran integrasi ERP oleh mahasiswa dan dosen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur saat pemaparan dalam penyuluhan ini selaras dengan fokus PT Swabina Gatra dan seluruh proses bisnisnya dalam menyelaraskan semua sumber daya, informasi, dan proses bisnis dari repositori data bersama.



Gambar 1.3 Integrasi ERP sistem bisnis di PT Swabina Gatra

Sumber : Data Diolah 2023

Dalam gambar tersebut menjelaskan bagaimana sistem ERP dapat digunakan di PT Swabina Gatra untuk

mengintegrasikan semua proses dan fungsi, terutama dalam konteks manajemen keuangan. Sistem ini memiliki dua komponen utama, yaitu *front office* dan *back office*, yang terpusat pada *central database*. Dalam *back office*, ERP mengintegrasikan proses keuangan, akuntansi, manajemen persediaan, pengadaan, dan pelaporan perusahaan. Proses ini mencakup *invoice trace*, *PJK trace*, *PUM trace*, *PPL trace*, laporan laba rugi, laporan pemakaian bahan baku, dan *treasury* dengan elemen pembayaran.

Di bagian *front office*, sistem menangani proses dari requisition hingga *invoice* dan *sales & distribution*. Modul *sales order processing*, *invoicing AR*, dan *Quote to Invoice* memfasilitasi pembuatan dan penyelesaian *invoice* untuk klien atau mitra perusahaan. Modul ini mencakup *Invoice from Shipment*, *invoice customer*, *order transactions*, *order detail*, dan *sales invoices*. Sebagai tambahan, proses *procurement* atau persediaan melibatkan *purchase order processing*, *auction/RfQ*, *invoicing AP*, dan laporan, termasuk *open items* dengan elemen *payment*.

Dengan menggunakan *central database*, sistem ERP di PT Swabina Gatra memungkinkan integrasi yang efisien antara *front office* dan *back office*, memastikan kelancaran operasional dan akurasi data di seluruh perusahaan. Dengan demikian, Gambar 1.3 memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana ERP mendukung berbagai aspek manajemen keuangan, mulai dari proses transaksional hingga pelaporan. Tabel 1.1 yang telah dipaparkan oleh tim pelaksana menyajikan perbandingan proses bisnis PT Swabina Gatra sebelum dan sesudah implementasi iDempiere ERP. Sebelum menerapkan iDempiere ERP, PT Swabina Gatra mengandalkan CMD FoxPro sebagai platform pengembangan dan bahasa pemrograman utama. Pada periode sebelum iDempiere, fokus utama perusahaan terletak pada pengembangan aplikasi desktop berbasis Windows dengan CMD FoxPro, yang memiliki fungsionalitas terbatas.

Tabel 1. Proses Bisnis PT Swabina Gatra Sebelum dan Sesudah Implementasi iDempiere ERP

	Sebelum iDempiere ERP (CMD FoxPro)	Sesudah Penerapan iDempiere ERP
Tujuan Penggunaan	Fokus pada pengembangan aplikasi desktop berbasis Windows	Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dengan penekanan pada sistem informasi keuangan dan proses bisnis terintegrasi.
Lingkup Aplikasi	Aplikasi desktop terbatas dengan fungsionalitas kustom	Sistem ERP yang menyeluruh, mencakup modul keuangan, pengadaan, produksi, penjualan, dan sumber daya manusia (SDM).
Antarmuka Pengguna	Antarmuka karakter ( <i>text-based</i> )	Antarmuka pengguna berbasis GUI yang lebih canggih untuk akses dan navigasi yang lebih mudah.
Skalabilitas	Cocok untuk aplikasi kecil hingga menengah	Didesain untuk organisasi skala besar dan kebutuhan bisnis yang berkembang.
Integrasi dan Kustomisasi	Membutuhkan lebih banyak pekerjaan kustomisasi	Kemampuan integrasi yang lebih baik dengan aplikasi lain dan kustomisasi yang mendalam sesuai kebutuhan bisnis.
Proses Bisnis - Keuangan	Proses keuangan manual dan terfragmentasi	Proses keuangan terotomatisasi, mulai dari pencatatan transaksi hingga laporan keuangan, dengan integrasi yang menyeluruh.
<i>Invoice</i> dan <i>Corporate Reporting</i>	Proses <i>invoice</i> manual dan laporan perusahaan terbatas	Otomatisasi pembuatan <i>invoice</i> dan laporan perusahaan yang terintegrasi untuk visibilitas dan analisis yang lebih baik.
PPL, PJK, PUM ( <i>Advance Payment &amp; Accountability</i> )	Proses manual untuk Permintaan Pembayaran Langsung (PPL), Pertanggungjawaban Keuangan (PJK), dan Permintaan Uang Muka (PUM)	Proses terotomatisasi untuk PPL, PJK, dan PUM dengan pelacakan yang akurat dan pemrosesan yang lebih cepat.
Integrasi Sistem	Keterbatasan integrasi antara departemen	Integrasi sistem yang lebih baik antara semua

	dan sistem	modul, memastikan akses dan berbagi data yang lancar.
Waktu Tanggapan	Proses keputusan membutuhkan waktu yang lama	Akses real-time terhadap informasi, meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan.
Pemrosesan Data	Manual dan terbatas oleh fungsionalitas CMD FoxPro	Automatisasi pemrosesan data untuk efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Sumber : Data Diolah 2023

Setelah penyuluhan, Supervisor Insurance PT Swabina Gatra dan Staff labor relations memberikan demonstrasi praktis tentang sistem ERP di Swabina Gatra. Hasil review dan testimonial dari pengguna menunjukkan pandangan mereka terkait kendala yang dihadapi dalam penerapan iDempiere (lihat Tabel 1.2). Mereka menyatakan bahwa iDempiere dapat menjadi kompleks dan memerlukan keahlian serta sumber daya yang signifikan untuk melakukan instalasi dan penyesuaian. Selain itu, terdapat kekurangan pada sistem iDempiere ERP PT. Swabina Gatra saat ini, yaitu belum adanya mekanisme feedback yang memungkinkan pemantauan terhadap seluruh laporan atau proses keuangan yang dijalankan atau diunggah pada ERP. Informan menyoroti kebutuhan akan sistem yang dapat memberikan informasi apakah suatu transaksi sudah dibayarkan, diterima, atau sedang dalam tahap tinjauan, proses, atau mengalami kegagalan unggah. Oleh karena itu, dalam mengonfigurasi iDempiere ERP secara mandiri, unit-unit seperti HRGA, pengadaan, marketing, *e-billing*, bendahara, dan akuntansi di PT Swabina Gatra memerlukan bantuan dari departemen IT untuk mengonfigurasi sistem ERP sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit. Proses ini memerlukan konfirmasi dan bimbingan dari departemen IT guna memastikan bahwa konfigurasi tersebut sesuai dengan standar dan kebijakan perusahaan.

Tabel 1.2 Evaluasi Masalah dan Solusi dalam Implementasi iDempiere ERP dalam PT Swabina Gatra

	Masalah	Solusi
Kompleksitas Konfigurasi iDempiere	Masing-masing unit membutuhkan konfigurasi yang sesuai dengan kebutuhan, memerlukan bantuan IT, dan konfirmasi untuk memastikan kepatuhan dengan standar perusahaan.	Implementasi pendekatan benchmarking dengan mempelajari praktik-praktik dari unit serupa atau perusahaan sejenis yang telah berhasil mengintegrasikan iDempiere ERP. Dengan demikian, setiap unit dapat mendapatkan wawasan dari inovasi ERP yang berkelanjutan, memungkinkan konfigurasi yang lebih dinamis sesuai dengan kebutuhan dan persaingan perusahaan.
Belum ada mekanisme <i>feedback</i> status proses	Mekanisme feedback dalam sistem iDempiere ERP di PT Swabina Gatra adalah ketidakmampuan untuk memonitor seluruh laporan atau proses keuangan dengan efektif. Hal ini menciptakan hambatan dalam mengakses informasi terkini tentang status transaksi, pembayaran, penerimaan, dan proses lainnya.	Mengintegrasikan Sistem <i>Feedback</i> Otomatis, perusahaan dapat memberikan pembaruan real-time tentang status transaksi keuangan, memastikan pemantauan yang lebih efisien. Menyediakan <i>Dashboard Monitoring</i> yang dapat diakses secara mudah, pengguna dapat dengan cepat melacak dan memantau status transaksi secara langsung. Solusi ini bersifat proaktif dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap proses

Tantangan Koneksi Intermittent	Keterputusan server dan lagging dapat menghambat proses operasional dan pemrosesan PJK, PPL, dan PUM.	keuangan, meningkatkan responsivitas dan efektivitas operasional PT Swabina Gatra. Kolaborasi erat dengan departemen IT untuk mengoptimalkan infrastruktur jaringan, memastikan ketersediaan koneksi yang stabil. Selain itu, pengimplementasian fitur yang mendukung penyelesaian tugas secara offline diusulkan. Ini menjadi langkah konkret untuk mengatasi masalah konektivitas dan memitigasi dampaknya terhadap proses operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.
--------------------------------	---	---

Sumber : Data Diolah 2023

Selain itu, tantangan koneksi intermittent dengan iDempiere memberikan dampak yang signifikan pada efisiensi operasional karyawan di berbagai unit PT Swabina Gatra. Keterputusan server dan masalah lagging yang terkait dengan koneksi yang tidak stabil dapat menghambat proses pembuatan dan pemrosesan Pertanggungjawaban Keuangan (PJK), Permintaan Pembayaran Langsung (PPL), dan Permintaan Uang Muka (PUM). Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya penanganan khusus dan solusi yang efektif untuk memastikan kelancaran operasional serta optimalisasi penggunaan iDempiere ERP di seluruh departemen perusahaan.

### Evaluasi

Sosialisasi implementasi iDempiere ERP di PT Swabina Gatra menyoroti beberapa aspek kritis. Kompleksitas sistem yang memerlukan keahlian khusus dan sumber daya signifikan menjadi kendala utama, terutama bagi unit-unit seperti HRGA, pengadaan, marketing, *e-billing*, bendahara, dan akuntansi. Untuk mengatasi ini, diperlukan upaya intensif dalam pelatihan staf, termasuk pemahaman mendalam tentang fitur iDempiere dan penyesuaian sesuai kebutuhan. Selanjutnya, agar dapat memonitor secara efektif seluruh proses keuangan, perlu dikembangkan sistem *feedback* yang menyediakan informasi *real-time* tentang status transaksi. Hal ini dapat mencakup pembuatan laporan otomatis yang memberikan gambaran menyeluruh tentang transaksi yang telah dibayarkan, diterima, atau dalam proses. Integrasi dengan sistem notifikasi dapat memberikan pemberitahuan langsung kepada pemangku kepentingan tentang perkembangan transaksi. Kolaborasi yang lebih erat antara unit-unit terkait dan departemen IT juga dianjurkan untuk mempercepat konfigurasi dan memastikan kepatuhan terhadap standar perusahaan.

Solusi untuk terlibat dalam inisiatif benchmarking, dengan mempelajari praktik-praktik perusahaan yang sejenis dapat mengintegrasikan iDempiere ERP, diharapkan dapat memberikan pandangan tambahan dalam mengatasi kendala tersebut. Pendekatan kolaboratif ini diharapkan dapat memungkinkan PT Swabina Gatra memanfaatkan keberhasilan dan strategi inovatif yang diterapkan oleh perusahaan yang bekerja sama dengan PT Swabina Gatra. Kendala koneksi yang dihadapi PT Swabina Gatra juga diperhatikan dalam strategi ini. Kerja sama erat dengan departemen IT untuk mengoptimalkan infrastruktur jaringan dan pengimplementasian fitur yang mendukung penyelesaian tugas secara offline diusulkan sebagai langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah konektivitas yang dapat mempengaruhi proses operasional dan pembuatan Pertanggungjawaban Keuangan (PJK), Permintaan Pembayaran Langsung (PPL), dan Permintaan Uang Muka (PUM).

Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi implementasi ERP, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memastikan kelancaran operasional. Keberhasilan implementasi strategi ini sangat bergantung pada kolaborasi berkelanjutan dan komunikasi yang terbuka antara unit-unit perusahaan dan departemen IT. Dengan terus memperbarui pelatihan, memberikan dukungan waktu nyata, dan berkomitmen bersama untuk meningkatkan penggunaan iDempiere, diharapkan PT Swabina Gatra dapat

signifikan meningkatkan efisiensi dan kemanjuran sistem iDempiere ERP-nya, seiring dengan mengatasi hambatan-hambatan yang diidentifikasi.

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang diimplementasikan di PT Swabina Gatra, berfokus pada penerapan sistem ERP iDempiere, telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan praktik manajemen keuangan, terutama dalam efisiensi pembayaran dan akuntabilitas alokasi dana perusahaan. Diharapkan, hal ini tidak hanya memberikan manfaat internal bagi PT Swabina Gatra, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Kegiatan sosialisasi ini dinilai positif oleh PT Swabina Gatra. Bukan hanya menjadi solusi untuk perbaikan sistem internal, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk mempertahankan daya saing di industri yang terus berubah. Dengan komitmen terhadap tujuannya, PT Swabina Gatra dapat terus berinovasi dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi serta memberikan nilai tambah kepada masyarakat secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AlMuhayfith, S., & Shaiti, H. (2020). The Impact of Enterprise Resource Planning on Business Performance: With the Discussion on Its Relationship with Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 87. <https://doi.org/10.3390/joitmc6030087>.
- Barna, L.-E.-L., Ionescu, B.-Ștefan, & Ionescu-Feleagă, L. (2021). The Relationship between the Implementation of ERP Systems and the Financial and Non-Financial Reporting of Organizations. *Sustainability*, 13(21), 11566. <https://doi.org/10.3390/su132111566>.
- Beynon-Davies, P. (2020). *Business information systems* (Third edition). London: Red Globe Press.
- Bocánová, B. M. (2018). *Integration of ERP and Print Management system*.
- Brigham, E. F., Ehrhardt, M. C., Gessaroli, J., & Nason, R. (2017). *Financial management: Theory and practice* (Third Canadian edition). Toronto, Ontario: Nelson Education.
- Caserio, C., & Trucco, S. (2018). *Enterprise Resource Planning and Business Intelligence Systems for Information Quality*. Cham: Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-77679-8>
- Chalam, G. V., & Benedicto, F. (2017). Financial Accountability And Financial Reporting In A Decentralized Environment (A Case Study Of Tanzanian Local Government Authorities). *International Journal of Management (IJM)*, 8(3), 18.
- Dornberger, R. (Ed.). (2021). *New Trends in Business Information Systems and Technology: Digital Innovation and Digital Business Transformation*. Cham: Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-48332-6>
- Intal, G. L., De Jesus, B., Miranda, L. M. P., D. Batto, K. G., C. Villarica, M. R., & T. Lumibao, A. L. (2021). Improving the Purchasing Order Process of Model Auto and Equipment Supplies Inc. Using an ERP Software.pdf. *4th European International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. <https://doi.org/10.46254/EU04.20210611>
- Kurniawan, Y., Georgiana, V., Paruh, V., & Emil, A. (n.d.). *Implementation Of Idempiere Erp On Human Resources Management Module (A Case Study Approach)*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Essentials of management information systems: Organization and technology in the networked enterprise / Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon* (Global). Pearson Education Limited.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management information systems: Managing the digital firm* (Seventeenth Edition). Hoboken: Pearson.

- 
- Puspitaningsih, F. I., Kristianto, F. P., & Gibran, M. K. (2023). *Implementasi Enterprise Resource Plainning (ERP) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Furnitur Pucang Magelang. 04(01)*.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting information systems* (Fifteenth Edition, global edition). Harlow, England: Pearson Education.
- Shao, C., Chen, X., Almalki, M. A., & Zhang, L. (2022). Use And Research Of Erp In Financial Management Of Large Enterprises Using Nonlinear System. *Fractals*, 30(02), 2240094. <https://doi.org/10.1142/S0218348X22400941>